

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada pasien yang mengalami masalah pada nyeri keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama pada pasien *Post-Op* bedah mayor adalah Pengkajian secara teori pada pasien *Post-Op* bedah mayor biasanya mengalami perubahan posisi untuk menahan nyeri, tingkah laku berhati-hati, gangguan tidur (mata sayu, tampak capek, sulit atau gerakan kacau menyeringai), terfokus pada diri sendiri, fokus menyempit (penurunan persepsi waktu, kerusakan proses berpikir, penurunan interaksi dengan orang lain dan lingkungan), respon autonom (diaporesis, perubahan tekanan darah, perubahan nafas, nadi, dan dilatasi pupil), tingkah laku ekspresif (gelisah, merintih, menangis, waspada, iritabel, nafas panjang atau berkeluh kesah), perubahan dalam nafsu makan.
2. Diagnosa keperawatan pada *Post-Op* adalah nyeri berhubungan dengan agen injuri (biologi, kimia, fisik, psikologis), kerusakan jaringan.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan terapi mandiri: Lakukan teknik non farmakologis (pemberian terapi dzikir).
4. Prosedur terapi dzikir (*subhanallah*) meliputi waktu yang digunakan dibaca dan dilakukan secara berulang-ulang.

5. Evaluasi keperawatan pasien yang mengalami nyeri dengan terapi dzikir berdasarkan telaah 3 jurnal dan 1 asuhan keperawatan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat nyeri pada pasien post operasi dan tidak ada penurunan sebelum dilakukan terapi dzikir.

## 5.2. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil studi literatur dan telaah jurnal ini sebagai referensi bagi peneliti terkait dengan penurunan nyeri post operasi bedah mayor diberikannya edukasi tentang terapi dzikir agar responden mengetahui kegunaan melakukan terapi dzikir.

2. Bagi Instistusi Pelayanan Kesehatan

Studi literatur dengan teks book dan telaah jurnal ini diharapkan dapat memberikan masukan secara ilmiah sehingga dapat digunakan sebagai penentuan kebijakan dalam perumusan standar oprasional dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, terutama dalam aspek menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi bedah mayor menggunakan terapi dzikir.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil studi literatur dan telaah jurnal ini sebagai bahan masukan ilmiah dan referensi diskusi tambahan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang penurunan nyeri post operasi bedah mayor menggunakan terapi dzikir.

#### 4. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa nyeri post operasi itu bisa dikurangi dengan menggunakan terapi dzikir.

